



**KOLOKIUUM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PRODI MANAJEMEN
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**

NAMA : Brigitta Gilang Kinanti, Lestari Tampubolon, Marlina
NPM : 1612110164, 1612110286, 1612110290
KELAS : P4
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN
JUDUL : Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Terhadap Kinerja Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018.
DOSEN PENGAMPU : SUSANTI, S.E., MM
HARI/TANGGAL : 23 Januari 2020
WAKTU : 07.00 s/d 16.00
TEMPAT : Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Kinerja bank menjadi salah satu pusat perhatian penelitian, mengingat bahwa bank memegang peranan penting dalam dunia perekonomian suatu negara. Kinerja bank yang baik terlihat dari bank yang mampu tetap berdiri dan terus memberikan kontribusi kepada negara dan masyarakat meskipun guncangan atau kendala yang datang. Kinerja bank yang baik dapat terlihat dari bagaimana operasional bank tetap terus berjalan dengan cara pengalokasikan dana yang didapat dengan baik. Di seluruh dunia, industri perbankan telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan globalisasi. Dimulai dengan kegiatan tradisional yang mengumpulkan dana dari deposan dan mendistribusikannya kepada peminjam. Pergeseran dari kegiatan tradisional ke kegiatan nontradisional telah dimulai sejak deregulasi perbankan diterapkan di banyak negara. Keadaan ini menyebabkan kegiatan perbankan bervariasi, tidak hanya mengumpulkan dan memberikan dana tetapi juga terlibat dalam kegiatan perdagangan, menyediakan asuransi, menyediakan layanan perantara, dan layanan lainnya.



Sumber : data diolah, 2019.

Seperti yang terlihat dalam grafik rata-rata perolehan laba bersih bank konvensional di Indonesia selama periode 2014 sampai 2018 menunjukkan bahwa ketidakstabilan perolehan laba bersih dalam periode lima tahun. Pada tahun 2016 banyak bank konvensional yang mengalami kerugian itu terlihat dari nilai rata-rata yang menunjukkan -12.071. Namun banyak bank yang dapat mengatasi kerugian tersebut seperti yang terlihat pada perolehan laba pada tahun 2017 dan 2018 yang mengalami kenaikan, walaupun tidak mencapai kenaikan pada tahun 2014.

Untuk mengetahui kinerja bank dapat dilihat dengan bagaimana suatu bank mendiversifikasikan pendapatannya. Diversifikasi pendapatan adalah pengalokasian pendapatan-pendapatan yang diperoleh ke berbagai jenis instrumen-instrumen investasi. Dimana pendapatan bank dibagi menjadi dua yaitu pendapatan non bunga dan pendapatan bunga. Pada dewasa ini dunia perbankan tidak hanya berfokus pada pendapatan bunga namun lebih ke pendapatan non bunga hal ini dilakukan untuk meningkatkan potensi transaksi atau digital banking. Selain itu usaha ini juga bertujuan untuk mengantisipasi penurunan margin akibat adanya proyeksi suku bunga pada beberapa periode kedepan. Pertumbuhan pendapatan non-bunga saat ini melebihi pendapatan bunga pada perbankan di Indonesia, kondisi tersebut merupakan salah satu bentuk upaya bank untuk menstabilkan pendapatan, atau disebut dengan diversifikasi pendapatan.

b. Perumusan Masalah

Pada penelitian terdahulu, menurut Mutiara Nur Hafidiyah dan Irwan Trinugroho (2016) menyatakan dalam penelitiannya bahwa diversifikasi pendapatan mempunyai pengaruh negatif pada kinerja bank. Sedangkan pada penelitian Rahmat Setiawan dan Annisa Shabrina (2018) menyatakan bahwa diversifikasi pendapatan berpengaruh positif

signifikan terhadap kinerja bank. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: (1) pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap kinerja bank, (2) pengaruh variabel kontrol ukuran bank terhadap kinerja bank, (3) pengaruh variabel kontrol pinjaman bank terhadap kinerja bank, dan (4) pengaruh variabel kontrol modal bank terhadap kinerja bank.

c. Manfaat Penelitian

1. Bagi akademik
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya tentang pengetahuan keuangan terutama tentang kinerja bank.
2. Bagi masyarakat
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam pengambilan keputusan investasi ataupun menabung di perbankan dan menjadikan dasar pertimbangan dalam melihat kinerja bank.

d. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui besarnya pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap kinerja bank, (2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel kontrol ukuran bank terhadap kinerja bank, (3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel kontrol pinjaman bank terhadap kinerja bank, dan (4) Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel kontrol modal bank terhadap kinerja bank.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada penelitian ini teori yang digunakan yaitu teori sinyal (*signalling theory*). Menurut Miller dan Whiting (2005), Wahyu Widardo,(2011) dalam Susanti (2016) Signaling theory mengindikasikan bahwa perusahaan akan berusaha untuk menunjukkan sinyal berupa informasi positif kepada investor potensial melalui pengungkapan dalam laporan keuangan. Menurut (Ross, 1977) yang mengembangkan teori ini menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Hal positif dari *signalling theory* dimana perusahaan yang memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan lain yang tidak memiliki berita bagus dengan menginformasikan pada pasar tentang keadaan mereka, sinyal tentang bagusnya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan yang kinerja masa lalunya tidak bagus tidak akan dipercaya oleh pasar (Wolk dan Tearney dalm Dwiyanti, 2010).

Pernyataan yang mendasari banyak penelitian tentang kinerja keuangan adalah bahwa meningkatkan kinerja keuangan akan menyebabkan peningkatan fungsi dan kegiatan organisasi (Alkhatib, 2012). Kinerja merupakan hasil dari sasaran yang ingin dicapai perusahaan yang diukur dalam periode tertentu. Diversifikasi pendapatan dalam penelitian ini adalah sebagai variabel independen. Sumber pendapatan bank dibagi menjadi dua yaitu pendapatan bunga dan pendapatan non bunga. Pendapatan non bunga dipecah lagi

menjadi pendapatan berbasis biaya (*fee based income*), pendapatan perdagangan (*trading income*) dan pendapatan lainnya (*other income*).

Hasil penelitian yang dilakukan di Taiwan oleh Chien-Chiang Lee, Meng-Fen Hsieh dan Shih-Jui Yang (2014) menunjukkan bahwa kinerja bank dapat ditingkatkan melalui diversifikasi pendapatan untuk kelompok berbasis bank. Ketika diversifikasi pendapatan dilakukan oleh perbankan dan bank tersebut tidak dapat mendiversifikasikan dengan baik atau mengalami kegagalan diversifikasi pendapatan maka bank tersebut dikatakan tidak dapat mengelola risiko bank. Mutiara Nur Hafidiyah dan Irwan Trinugroho (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa bank-bank yang terdiversifikasi lebih berisiko daripada bank yang tidak mendiversifikasikan pendapatannya.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel kontrol yang diambil dalam penelitian ini, yaitu ukuran bank (TA) untuk memungkinkan bahwa bank yang lebih besar mungkin lebih terekspos terhadap peristiwa pasar. Variabel kontrol yang kedua yaitu pinjaman bank (LTA) mengukur komposisi aset antara pinjaman dan portofolio aset. Variabel yang ketiga yaitu modal bank (ETA) untuk mengendalikan tingkat leverage keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis secara statistik. Dalam penelitian ini saya menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan dokumentasi dan kepustakaan. Menurut (Sugiyono, 2015 dalam P. Edi 2018) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Ety Rochaety, 2007:35 dalam Lestari, W.R. 2011). Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut (Sugiyono, p.85) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berikut adalah kriteria pengambilan sampel (1) Bank konvensional yang terdaftar di BEI, (2) Kelengkapan laporan keuangan, (3) 10 besar laba tertinggi ditahun 2018. Pada penelitian ini saya menggunakan alat ukur PLS. Model hubungan variabel laten dalam SEM PLS terdiri dari tiga jenis ukuran, yaitu: (1) *Inner model* yang menspesifikasikan hubungan antar variabel laten berdasarkan substantive theory, (2) *Outer model* yang menspesifikasikan hubungan antar variabel laten dengan indikator atau variabel manifest-nya (disebut *measurement model*). *Outer model* sering disebut *outer relation* yang mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel laten yang dibentuknya, dan (3) *Weight relation*, yaitu estimasi nilai dari variabel laten. Penelitian ini menggunakan regresi data panel, uji yang dipakai yaitu (1) Uji Hausman, dan (2) Uji *ragrange multiplier* (LM). Sedangkan uji hipotesis yang dipakai yaitu uji t, (1) H_0 diterima dan H_a ditolak jika signifikan $t > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan (2) H_0 ditolak dan H_a diterima jika signifikan $t < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Daftar Pustaka

- Brahmana, R., Kontesa, M., & Gilbert, R. E. (2018). Income diversification and bank performance: Evidence from Malaysian banks. *Economics Bulletin*, 38(2), 799–809.
- Hafidiyah, M. N., & Trinugroho, I. (2016). Revenue Diversification, Performance, and Bank Risk: Evidence From Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 7(2), 139–148. <https://doi.org/10.15294/jdm.v7i2.8198>
- Lee, C. C., Hsieh, M. F., & Yang, S. J. (2014). The relationship between revenue diversification and bank performance: Do financial structures and financial reforms matter. *Japan and the World Economy*, 29, 18–35. <https://doi.org/10.1016/j.japwor.2013.11.002>
- Omet, G. (2019). Income diversification and bank performance: The Jordanian case. *Pressacademia*, 8(1), 28–37. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2019.1013>
- Setiawan, R., & Shabrina, A. (2018). Diversifikasi Pendapatan, Kepemilikan Pemerintah, Kinerja Dan Risiko Bank. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 15(1), 49–59. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v15i1.917>
- Sianipar, A. S. (2015). Pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap kinerja bank. *Jurnal Siasat Bisnis*, 19(1), 27–35. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol19.iss1.art3>
- Hanafi, Mamduh, 2014, Manajemen Risiko, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Ahamed, M. M., 2017, “Asset quality, noninterest income, and bank profitability: Evidence from Indian banks”. *Economic Modelling*, Vol.63, hal. 1-14.
- Susanti, S. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Bei Periode 2013-2015. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 2(2), 146-159.
- Pranyoto, E. (2019). Evaluasi Kinerja Reksadana Dan Kebijakan Suku Bunga: Bukti Empiris Reksadana Saham Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Magister Darmajaya*, 4(02), 158-171.
- Lestari, W. R. (2011). Pengaruh Weekend Effect terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 9(1).